

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk dunia dari tahun ketahun meningkat cukup tajam, sehingga diperkirakan selama kurun waktu 12 tahun terjadi penambahan sebanyak 1 miliar. Artinya bila tahun 2010 penduduk dunia mencapai 7.115 miliar, maka ditahun 2025 mencapai 8547 miliar. Pertambahan penduduk terjadi karena adanya selisih antara kematian dan kelahiran dimana jumlah kelahiran lebih tinggi daripada jumlah kematian pada saat ini (Rukiyah, *et. al.*, 2022).

Masalah utama dalam populasi Indonesia saat ini adalah tingginya tingkat kelahiran, yang sedang dihadapi oleh pemerintah Indonesia (Sidik, 2015). Terlihat dari pertumbuhan populasi Indonesia pada tahun 2015 sebesar 1.49%, dengan penambahan sekitar 4.5 juta penduduk setiap tahunnya. Salah satu strategi yang diusulkan untuk mengatasi hal ini adalah mempromosikan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur (PUS) (Rokhimah, *et.al.*, 2019).

Program Keluarga Berencana nasional adalah sebuah inisiatif pembangunan sosial mendasar yang memiliki signifikansi besar bagi pembangunan nasional dan kemajuan bangsa (Faris, 2015). Salah satu tujuan utamanya adalah mengurangi tingkat kematian ibu hamil dengan mengurangi kebutuhan KB yang belum terpenuhi (*unmet need*) serta mendorong

kematangan dalam usia pernikahan. Saat ini, Indonesia masih menghadapi tingginya angka pernikahan usia dini, sementara kebutuhan KB yang belum terpenuhi menyebabkan kehamilan yang tidak direncanakan atau berisiko terhadap aborsi yang berbahaya (Silvia *et. al.*, 2022).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2009, hampir 380 juta pasangan telah menerapkan strategi perencanaan keluarga, dimana sekitar 65-75 juta di antaranya, khususnya di negara-negara berkembang, memilih untuk menggunakan kontrasepsi hormonal seperti pil KB. Namun, sekitar 5% dari jumlah tersebut tidak teratur dalam mengonsumsi kontrasepsi, yang berpotensi menyebabkan terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan (Pebrianti dan Katharina, 2020).

Program Keluarga Berencana bertujuan untuk menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera dengan mengatur jarak kelahiran menggunakan kontrasepsi. Kontrasepsi adalah metode untuk mencegah kehamilan, yang dapat dilakukan baik secara sementara maupun permanen. Penggunaan kontrasepsi merupakan opsi untuk menunda kehamilan. Salah satu jenis kontrasepsi yang umum digunakan adalah kontrasepsi hormonal dalam bentuk oral, yang dikenal sebagai Pil KB (Silvia *et. al.*, 2022).

Menurut Krisnadi (2010) kontrasepsi hormonal dalam bentuk oral (Pil KB) yang mengandung *hormone progesterone* dan *estrogen* dalam dosis tertentu apabila diminum setiap hari dengan benar dan teratur dapat berfungsi sebagai alat kontrasepsi yang cukup efektif. Tingkat kegagalannya kecil yaitu

0,1 kehamilan pada 100 wanita pemakai pertahun pertama pemakaian (1:1000).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang kepatuhan dan penggunaan pil KB dapat menyebabkan kegagalan dalam penggunaannya. Tingkat pengetahuan setiap ibu dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap alat kontrasepsi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, semakin teliti dan hati-hati mereka dalam memilih dan menggunakan alat kontrasepsi (Melani dan Barokah, 2020).

Saya memilih mengambil kegiatan penelitian yang bertempat di Apotek Widya Farma karena di Apotek yang akan saya lakukan penelitian yaitu di Apotek Widya Farma memiliki tingkat pengetahuan yang rendah terhadap kontrasepsi jenis pil KB. Berdasarkan observasi yang dilakukan pengetahuan tentang pil KB kurang, sehingga akan mempengaruhi tingkat kepatuhan pada penggunaan pil KB, berdasarkan hasil uji pendahuluan, didapatkan hasil bahwa kurang lebih 70% wanita usia subur (WUS) yang tidak mengerti penggunaan Pil KB sebagai kontrasepsi. Hal itu diketahui saat wanita usia subur tersebut datang ke Apotek, mereka hampir semua selalu jbertanya tentang cara penggunaannya dan ini sangat mempengaruhi kepatuhan dalam penggunaan yang mungkin akan mengalami kegagalan berkontrasepsi.

Alat kontrasepsi jenis pil ini tidak dijelaskan terlebih dahulu oleh tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan tersebut tentang penggunaannya. Oleh karena itu saya mengambil penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui

bagaimanakah hubungan pengetahuan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan pil KB pada di Apotek Widya Farma.

Target yang saya pilih adalah wanita usia subur karena mereka merupakan fokus pembangunan kependudukan dan keluarga berencana yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019. Selain itu, wanita usia subur (WUS) menjadi sasaran utama saya dalam menggalakkan penggunaan alat kontrasepsi untuk mengendalikan pertumbuhan populasi dan jumlah kelahiran karena usia subur merupakan periode produktif untuk terjadinya kehamilan.

Mengingat belum adanya penelitian yang menguji tentang pengetahuan WUS tentang kontrasepsi di Apotek Widya Farma, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Pil KB pada wanita usia subur di Apotek Widya Farma.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Pil KB pada wanita usia subur di Apotek Widya Farma Desa Pacul Kabupaten Tegal?”

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, diperlukan penentuan batasan untuk mencakup area yang menjadi fokus penelitian ini. Masalah tersebut akan dibatasi dalam kerangka konteks yang khusus, yakni:

1. Subjek penelitian yang digunakan adalah masyarakat khususnya wanita usia subur pengguna Pil KB yang menjadi konsumen di Apotek Widya Farma
2. Penelitian ini hanya berfokus pada tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan penggunaan Pil KB pada wanita usia subur di Apotek Widya Farma Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Penggunaan Pil KB Pada Wanita Usia Subur di Apotek Widya Farma Desa Pacul Kecamatan Talang Kabupaten Tegal.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Wanita Usia Subur

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna mengenai kontrasepsi Pil KB. Diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para ibu wanita usia subur tentang pentingnya penggunaan Pil KB, serta membantu mencegah terjadinya situasi yang tidak diinginkan.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan pelaksanaan penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang Pil KB.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan wawasan dan menjadi sumber referensi yang berguna.

1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Pebrianti dan Katharina (2020)	Lectya (2021)	Widiawati (2023)
Judul Penelitian	Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kontrasepsi Pil di Puskesmas Depok I Sleman.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pil KB dengan Kepatuhan Penggunaan Pil KB di Desa Buniwah Kecamatan Bojong.	Hubungan Pengetahuan dengan Kedisiplinan Penggunaan Pil KB pada Wanita Usia Subur di Apotek Widya Farma.
Sampel Penelitian	Wanita usia subur yang datang ke Puskesmas Depok 1 Sleman tahun 2016.	Ibu yang Menggunakan Pil KB.	Wanita usia subur yang datang ke Apotek Widya Farma.
Rancangan Penelitian	Deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Observasional Analaitik.	Observasional dengan rancang bangun analitik dengan <i>cross sectional</i> .
Teknik Sampling	<i>Purposive Sampling</i> .	<i>Purposive Sampling</i> .	<i>Purposive Sampling</i> .

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Pebrianti dan Katharina (2020)	Lectya (2021)	Widiawati (2023)
Cara Pengumpulan Data	Data Primer melalui kuesioner.	Data Primer dan Data Sekunder.	Data Primer dan Sekunder.
Analisis Data	Univariat.	Univariat dan Bivariat.	Univariat dan Bivariat.
Hasil Penelitian	Pengetahuan yang ukup mengenai pengertian, waktu memulai minum dan cara minum kontrasepsi Pil dan pengetahuan yang kurang mengenai keuntungan dan kerugian kontrasepsi Pil.	Ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pil KB dengan kepatuhan penggunaan Pil KB di desa buniwah kecamatan bojong, kabupaten tegal.	Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Pil KB pada wanita usia subur di apotek widya farma.